

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan bisnis makanan, minuman, serta industri terkait berdampak pada peningkatan perekonomian Indonesia. Ini tidak hanya memperkuat ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, namun ikut membantu UMKM untuk berkembang. Terlepas dari kenyataan bahwa ekonomi mengalami kontraksi pada tahun 2019, industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan yakni mencapai 1,8%. Pertumbuhan mencapai 2,95% hingga kuartal pertama 2021. Akibatnya, input sektor makanan dan minuman terhadap PDB meningkat dari 34% pada 2017 menjadi lebih dari 38% saat ini.

Harga saham perusahaan mungkin merupakan indikator yang baik tentang nilai perusahaannya. Minat investor terhadap saham perusahaan meningkat seiring dengan seberapa baik saham tersebut diinginkan. Menganalisis aspek apa saja yang memengaruhi peningkatan serta penurunan harga saham perusahaan merupakan strategi yang dipakai oleh berbagai bisnis guna meningkatkan minat investor dan harga saham.

Net Profit Margin (NPM) ialah rasio keuangan yang dievaluasi oleh pembeli atau investor. Persentase ini menentukan laba bersih, yang didefinisikan sebagai laba setelah pajak. Jika rasio NPM perusahaan tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang efektif sebab bisa memperoleh laba bersih yang signifikan lewat aktivitas penjualannya, yang dapat dijadikan investor guna menentukan hendak membeli saham perusahaan itu, serta akhirnya berdampak menaikkan harga saham.

Rasio berikutnya adalah *Return on Asset* (ROA), yang menampilkan tingkat pengembalian bisnis atas semua investasi sebelumnya. Selain itu, ROA menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan aset guna menghasilkan pendapatan, yang meningkatkan pemahaman tentang

kesuksesan profitabilitas dan membuat saham lebih menarik bagi investor yang bisa menaikkan harga saham.

Investor dan pemimpin bisnis menggunakan rasio profitabilitas yang dikenal sebagai *Return on Equity* (ROE) untuk menentukan banyaknya keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan uang perusahaan sendiri. ROE dapat digunakan untuk menghitung pendapatan bersih sebelum pajak dengan menggunakan ekuitas sendiri. Kemungkinan memperoleh pendapatan yang besar bagi investor serta berpengaruh kepada kenaikan harga saham seiring dengan meningkatnya ROE perusahaan.

Sesuai dengan paparan tersebut, menjadikan “Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI” sebagai judul penelitian.

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian Pergerakan Harga saham di perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2019 – 2021 (dalam persen)

Nama Perusahaan	Kode Emitten	Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Return on Assets</i>	<i>Return on Equity</i>	Harga Saham (dalam Rupiah)
Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	2019	2.13	2.13	4.98	103
		2020	2.46	2.26	5.07	99
		2021	2.72	3.06	6.61	179
Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	2019	7.46	7.26	8.21	372
		2020	4.60	4.05	4.58	302
		2021	9.82	8.72	9.78	290
Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2019	7.71	61.36	6.14	7.925
		2020	10.71	5.36	5.36	6.850
		2021	11.28	6.25	6.25	6.325

Sumber : www.idx.co.id

Sampel data Harga saham Perusahaan Budi Starch & Sweetener memperlihatkan NPM pada tahun 2019 sampai 2020 terdapat peningkatan sebanyak 0.33% namun Harga Saham hadapi penurunan sebanyak Rp 4. Melalui data ini dapat disimpulkan bahwa, data diatas menunjukkan teori berbanding terbalik dengan data. Dimana Harga saham mengalami peningkatan disaat NPM mengalami peningkatan.

ROA dari Perusahaan Campina Ice Cream Industri menunjukkan kenaikan sebesar 4.67% dalam periode tahun 2020 sampai 2021 namun harga saham hadapi penurunan sebanyak Rp 12. Dari data tersebut dapat

disimpulkan bahwa, data diatas menunjukan teori berbanding terbalik dengan data yaitu apabila ROA meningkat maka Harga Saham pun hendak naik.

Pada Perusahaan Indofood Sukses Makmur terlihat ROE pada tahun 2020 sampai 2021 terjadi peningkatan senilai 0.89% namun Harga Saham hadapi penurunan sebanyak Rp 525. Data ini menunjukkan bahwa teori berbanding terbalik dengan data yang dimana jika ROE meningkat maka Harga saham pun hendak naik.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Harga Saham

(Musdalifah Azis, 2015) Harga pasar sebenarnya ialah yang sangat sederhana untuk dipastikan sebab merupakan harga saham di pasar aktif, atau harga penutupan jika pasar ditutup.

Nilai nominal saham (*par value*) adalah jumlah kewajiban yang dibebankan pada setiap lembar saham. (Hartono, 2020)

1.2.2 Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Asnawi, 2017) memaparkan bahwa NPM atau yang dikenal juga margin laba operasi mencerminkan tingkatan efisiensi yang bisa diperoleh dari tiap penjualan.

NPM dan harga saham berhubungan dalam NPM yang lebih tinggi menunjukkan profitabilitas bisnis yang lebih banyak, yang pada akhirnya menarik lebih banyak modal dari investor. Lebih banyak investor berarti harga saham yang lebih tinggi untuk perusahaan.

$$Net Profit Margin = \frac{Net Profit}{Sales} \times 100\%$$

1.2.3 Return on Assets (ROA)

Menurut (Husnan, 2019) ROA ialah rasio laba sesudah pajak dengan total aset.

Suatu organisasi mencapai tingkat keuntungan yang lebih tinggi, jika semakin tinggi ROAnya. Investor harus mempertimbangkan ROA saat

membeli saham karena berfungsi sebagai ukuran seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

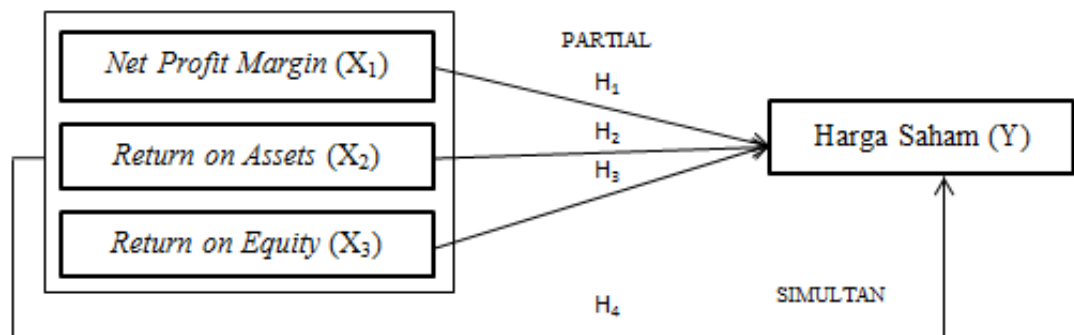
1.2.4 Return on Equity (ROE)

(Husnan, 2019) memaparkan jika ROE adalah pemilik modal yang mendapat hak milik dari berapa banyak keuntungan yang dihasilkan.

Tingkat pengembalian investasi meningkat, yang ditunjukkan oleh angka ROE yang lebih besar, yang merupakan tanda bagi pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

Sumber : Data diolah (2022)

1.4 Hipotesis Penelitian

Bersumber pada Pembahasan diatas maka dibentuk hipotesis yaitu :

H1 : *Net Profit Margin* (NPM) memengaruhi Harga Saham.

H2 : *Return on Assets* (ROA) memengaruhi Harga Saham.

H3 : *Return on Equity* (ROE) memengaruhi Harga Saham.

H4 : *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) memengaruhi Harga Saham.